

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan paradigma pembelajaran merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Salah satu perubahan tersebut yaitu adanya pergeseran pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centred learning*) ke arah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centred learning*). Pergeseran pembelajaran ke arah *student centred learning*, bukan berarti tugas guru menjadi ringan bahkan tidak dibutuhkan lagi, melainkan tugas guru pada pembelajaran ini menjadi lebih berat. Hal ini dikarenakan guru harus dapat *manage* proses pembelajaran agar siswa belajar secara aktif dan memaknai pembelajaran tersebut. Pembelajaran *student centred learning* ini diharapkan dapat memberikan stimulus dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya hasil belajar siswa, baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Selain perubahan paradigma pembelajaran diatas, pergeseran juga terjadi pada prestasi atau hasil belajar siswa yang kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa tidak semua dilibatkan dalam proses belajar mengajar, yang mana didominasi oleh siswa-siswa tertentu yang dalam kegiatan kesehariannya sangat menonjol dibidang akademik (*pandai...red*) sehingga proses belajar menjadi tidak bervariasi dan tidak adanya interaksi yang baik antar siswa.

Atas dasar tersebut, maka dibutuhkan suatu pendekatan model belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran *student center learning* dan memacu prestasi dalam pertukaran informasi antar siswa atau adanya “subsidi silang” antara yang pandai dan belum pandai ataupun sebaliknya. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan yaitu dengan penerapan model belajar *cooperative learning*, sebagaimana tertuang dalam judul pada penelitian ini adalah **Perbedaan Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan Konvensional**. Studi Kasus pada Program Diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR) di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.

1.2. Perumusan Masalah

Suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang diteliti secara jelas agar maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode mana yang cocok untuk dapat digunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:22) :

“Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa.”

Bertitik tolak pada judul yang diangkat dalam penelitian ini, penulis menetapkan rumusan masalah pokok dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?

2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*?
3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar antara Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan konvensional?

1.3. Pembatasan Masalah

Bertolak dari perumusan masalah yang telah diuraikan diatas dan untuk menjaga agar permasalahan tidak terlalu meluas karena mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, maka pada penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Program Diklat yang diteliti yaitu Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR), dengan sub pokok bahasan catu daya.
2. Lingkup penelitian dilakukan di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung dengan obyek penelitian adalah siswa kelas 2 Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.
3. Hasil belajar diartikan sebagai suatu nilai yang diberikan kepada siswa didik pada akhir suatu program pengajaran setelah siswa didik melewati serangkaian tes mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, berkaitan dengan materi pengajaran yang telah diajarkan pada program pengajaran tersebut.
4. Metode ceramah (konvensional) adalah cara penyajian atau penyampaian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.
5. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah pembelajaran kelompok yang memadukan atau menggabungkan kegiatan

membaca dengan kegiatan lainnya seperti menulis, diskusi, presentasi dan kegiatan lainnya dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, dimana peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok heterogen.

6. Indikator hasil belajar dapat dilihat dari nilai yang dicapai oleh siswa.

1.4. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan merupakan hal yang penting. Hal ini untuk meyakinkan dalam penelitian dan menentukan sikap serta usaha pencapaian agar sesuai dengan tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan penerapan metode pembelajaran yang menerapkan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan metode konvensional, terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna, antara lain:

1. Mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran program diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR).
2. Sebagai bahan kajian dalam menerapkan inovasi model pembelajaran teknologi modern dalam bidang pendidikan secara optimal.

3. Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR) di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.
4. Sebagai bahan masukan bagi para guru untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajarannya yang membuat siswa belajar aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

1.6. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran agar tidak terjadi keragu-raguan dalam penelitian yang akan dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990 : 107), sebagai berikut :

“Anggapan dasar atau postulat adalah asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan pada masalah-masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal, titik mana yang tidak lagi menjadi karagu-raguan.”

Berdasarkan pernyataan diatas tersebut maka penelitian ini yang menjadi anggapan dasar adalah :

1. Pendekatan model belajar *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sangat besar manfaatnya terhadap proses belajar dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.
2. Penerapan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai model pembelajaran dapat mendorong siswa belajar lebih aktif dan mandiri, sehingga dapat menciptakan lingkungan kondusif bagi tumbuhnya kepribadian yang prestatif.

1.7. Hipotesis Penelitian

Untuk mengarahkan kegiatan penelitian terhadap masalah yang diteliti, maka disusunlah beberapa hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian.

Suharsimi Arikunto (2002 : 64), mengemukakan bahwa :

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a), yaitu terdapat perbedaan yang berarti antara penerapan CIRC sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada program diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR) di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.
2. Hipotesis nol (H_0), yaitu tidak terdapat perbedaan yang berarti antara penerapan CIRC sebagai model pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada program diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR) di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung.

1.8. Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan dipakai karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian.

Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Metode ini bermaksud mengetahui kemungkinan sebab akibat dengan menunjukkan salah satu kelompok atau lebih dalam kondisi yang cukup, kemudian dibandingkan hasil dari satu kelompok kepada kelompok lain yang sebagai kontrol, dalam hal ini eksperimen diharapkan dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan oleh guru dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dibandingkan dengan model konvensional.

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan model konvensional. Sedangkan variabel terikat atau variabel (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

1.9. Lokasi Dan Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) Bandung yang berlokasi di Jl. Pahlawan No.70. Telp.7271603. Adapun yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas dua. Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik yang mengikuti program diklat Pengoperasian Peralatan Pengalih Daya Tegangan Rendah (P3DTR).

1.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, anggapan dasar, hipotesis, metodologi penelitian, lokasi dan populasi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan.